

**ANALISIS PENGARUH DESENTRALISASI FISKAL, PAJAK DAERAH,
TENAGA KERJA DAN AGLOMERASI TERHADAP PERTUMBUHAN
EKONOMI
(STUDI KASUS KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI JAWA TENGAH
TAHUN 2013-2016)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada Jurusan
Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh

KURNIA ADI PUTRA

B 300 140 205

**ILMU EKONOMI STUDI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2018

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS PENGARUH DESENTRALISASI FISKAL, PAJAK DAERAH,
TENAGA KERJA DAN AGLOMERASI TERHADAP PERTUMBUHAN
EKONOMI (STUDI KASUS KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI JAWA
TENGAH TAHUN 2013-2016)**

PUBLIKASI ILMIAH

OLEH:

**KURNIA ADI PUTRA
B 300 140 205**

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Surakarta, 9 Juni 2018

Pembimbing Utama

A handwritten signature in black ink, consisting of a large loop followed by several vertical strokes and a horizontal line at the end.

(Muhammad Arif, S.E., M.Ec.Dev)

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS PENGARUH DESENTRALISASI FISKAL, PAJAK DAERAH,
TENAGA KERJA DAN AGLOMERASI TERHADAP PERTUMBUHAN
EKONOMI (STUDI KASUS KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI JAWA
TENGAH TAHUN 2013-2016)**

OLEH:

KURNIA ADI PUTRA
B 300 140 205

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada Hari Sabtu, 9 Juni 2018

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

1. Muhammad Arif, S.E., M.Ec.Dev

(Ketua Dewan Penguji)

2. Drs. Yuni Prihadi Utomo, M.M

(Anggota I Dewan Penguji)

3. Dr. Didit Purnomo S.E., M.Si

(Anggota II Dewan Penguji)

(

()

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Syamsudin, M.M)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 9 Juni 2018

Penulis



KURNIA ADI PUTRA

B 300 140 205

**ANALISIS PENGARUH DESENTRALISASI FISKAL, PAJAK DAERAH,
TENAGA KERJA DAN AGLOMERASI TERHADAP PERTUMBUHAN
EKONOMI
(STUDI KASUS KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI JAWA TENGAH
TAHUN 2013-2016)**

Abstrak

Penelitian ini berjudul “Analisis Pengaruh Desentralisasi Fiskal, Pajak Daerah, Tenaga Kerja dan Aglomerasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi Kasus Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013-2016). Penelitian ini dilakukan dengan tujuan menganalisis pengaruh Desentralisasi Fiskal (DF), Pajak Daerah (PD), Tenaga Kerja (TK) dan Aglomerasi (Ag) terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah. Penelitian ini bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS). Metode analisis yang digunakan adalah Analisis Regresi Data Panel. Berdasarkan hasil uji Regresi Data Panel menunjukkan bahwa variabel Desentralisasi Fiskal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi, variabel Pajak Daerah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi, variabel Tenaga Kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi, variabel Aglomerasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

Kata Kunci: Pertumbuhan Ekonomi, Desentralisasi Fiskal, Pajak Daerah, Tenaga Kerja, Aglomerasi

Abstract

This study entitled "Analysis of the Effect of Fiscal Decentralization, Local Taxes, Labor and Agglomeration on Economic Growth (Case Study of Regencies / Cities in Central Java Province 2013-2016). This research was conducted with the aim of analyzing the influence of Fiscal Decentralization (FD), Local Tax (LT), Labor (L) and Agglomeration (Ag) to Economic Growth of Regency / City in Central Java Province. This research is sourced from the Central Bureau of Statistics. The method of analysis used is Panel Data Regression Analysis. Based on the results of Data Panel Regression test showed that the variable of Fiscal Decentralization has positive and significant impact on Economic Growth, Local Tax variables have a negative and significant impact on Economic Growth, Labor variable has a negative and significant effect on Economic Growth, Agglomeration variable has a positive and significant effect on Economic Growth

Keywords: Economic Growth, Fiscal Decentralization, Local Taxes, Labor, Agglomeration

1. PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi daerah adalah suatu proses dimana pemerintah daerah dan seluruh komponen masyarakat mengelola berbagai sumber daya yang ada dan membentuk suatu pola kemitraan untuk menciptakan suatu lapangan pekerjaan baru dan merangsang perkembangan kegiatan ekonomi dalam daerah tersebut. Tolak ukur keberhasilan pembangunan dapat dilihat dari pertumbuhan ekonomi dan semakin kecilnya ketimpangan pendapatan antar penduduk, antar daerah dan antar sektor (Arsyad, 2010)

Menurut Todaro & Smith (2003), keberhasilan pembangunan ekonomi suatu negara ditunjukkan oleh tiga nilai pokok yaitu (1) berkembangnya kemampuan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan pokoknya (*sustenance*), (2) meningkatnya rasa harga diri (*self-esteem*) masyarakat sebagai manusia, (3) meningkatnya kemampuan masyarakat untuk memilih (*freedom from servitude*) yang merupakan salah satu dari hak asasi manusia.

Provinsi Jawa Tengah terdiri atas 29 kabupaten dan 6 kota yang memiliki latar belakang perbedaan antar wilayah. Perbedaan tersebut menjadi hambatan dalam pemerataan pembangunan ekonomi dikarenakan terkonsentrasinya suatu kegiatan perekonomian yang berdampak meningkatnya pertumbuhan ekonomi di beberapa kabupaten/kota atau wilayah yang memiliki sumber daya alam yang melimpah. Kekayaan alam yang dimiliki seharusnya dapat menjadikan nilai tambah dalam meningkatkan pembangunan ekonomi. Kelebihan yang dimiliki tersebut diharapkan memberikan dampak menyebar di wilayah lain.

Proses pembangunan daerah diarahkan pada peningkatan pertumbuhan ekonomi dan pemerataan secara optimal. Indikator yang dapat digunakan untuk melihat keberhasilan suatu daerah adalah meningkatnya pertumbuhan ekonomi. Oleh sebab itu pemerintah selalu menetapkan target laju pertumbuhan didalam perencanaan dan tujuan pembangunannya. (Raswita dan Utama, 2013).

Pertumbuhan ekonomi sendiri merupakan konsep yang menjelaskan mengenai faktor-faktor apa saja yang menentukan kenaikan output dalam jangka panjang serta penjelasan mengenai bagaimana faktor-faktor tersebut berinteraksi satu sama lain. Output yang dimiliki suatu wilayah yang nantinya digunakan dalam pengukuran pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut dipengaruhi oleh banyak faktor baik dari dalam maupun dari luar wilayah itu sendiri (Boediono, 2003).

2. METODE PENELITIAN

2.1. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan adalah data sekunder dengan tipe data panel. Data panel adalah gabungan antara data runtut waktu (*time series*) dan silang (*cross section*) selama empat tahun yaitu tahun 2013 sampai dengan 2016. Data sekunder yang diperoleh dari badan pusat statistik (BPS) provinsi Jawa Tengah (www.bpsjateng.go.id), serta badan pusat statistik (BPS) kabupaten/kota di provinsi Jawa Tengah.

2.2. Metode Analisis Data

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel. Adapun model ekonometrika yang digunakan adalah replikasi dari

skripsi Sianturi (2011) yang berjudul “Dampak Desentralisasi Fiskal Terhadap Ketimpangan Pendapatan Antar Wilayah (Studi Kasus Kabupaten/Kota Propinsi Sumatera Utara)”. yang ditulis sebagai berikut:

$$PE = f(DF, PD, TK, Ag)$$

$$\log PE_{it} = \beta_0 + \beta_1 \log DF_{it} + \beta_2 \log PD_{it} + \beta_3 \log TK_{it} + \beta_4 \log Ag_{it} + \mu_{it}$$

Keterangan:

Log	= Logaritma
PE	= Pertumbuhan Ekonomi
PD	= Pajak Daerah kabupaten/kota di Jawa Tengah
DF	= Desentralisasi Fiskal kabupaten/kota di Jawa Tengah
TK	= Tenaga Kerja kabupaten/kota di Jawa Tengah
Ag	= Aglomerasi kabupaten/kota di Jawa Tengah
α	= intersep
β_1 - β_4	= koefisien regresi variable bebas
i	= data cross section kabupaten/kota di Jawa Tengah
t	= data time series, tahun 2013-2016
μ_{it}	= komponen <i>error</i> di waktu t untuk unit <i>cross section</i>

Estimasi model ekonometrika data panel diatas meliputi langkah-langkah (1) Mengestimasi model data panel PLS, FEM, REM (2) Uji pemilihan model data panel dengan menggunakan Uji Chow dan Uji Hausman (3) Uji kebaikan model pada model data panel terpilih dan Interpretasi R-Square (4) Uji Validitas terpengaruh.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil estimasi regresi data panel dengan tiga metode panel *Pooled Ordinary Least Square (PLS)*, *Fixed Effect Model (FEM)*, *Random Effect Model (REM)* dapat dilihat pada Tabel 1

Tabel 1
Hasil Regresi Data Panel

variabel	Koefisien Regresi		
	PLS	FEM	REM
LOGDF	0.107320	0.698488	0.237770
LOGPD	-0.045867	-0.226999	-0.059149
LOGTK	0.007417	-1.034356	-0.008998
LOGAg	0.026971	0.157369	0.065278
C	-1.374334	16.62165	-0.643237
R ₂	0.043770	0.608008	0.089800
Prob. F-Statistik	0.192772	0.000000	0.012320

Sumber: Output data panel menggunakan Eviews 8

3.1. Uji Pemilihan Model Data Panel

a. Uji Chow (Likelihood Test Ratio)

Hasil pengolahan Uji Chow dapat dilihat pada Tabel 2

Tabel 2
Hasil Estimasi Data Panel Dengan Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	4.112602	(35,100)	0.0000
Cross-section Chi-square	124.845916	35	0.0000

Sumber: Output data panel menggunakan E-views8

Nilai Prob = 0.0000 untuk Cross-Section F yang berarti $< 0,05$. H_0 ditolak sehingga mengikuti model *Fixed Effect Method*.

b. Uji Hausman

Hasil pengolahan Uji Hausman dapat dilihat pada Tabel 3

Tabel 3
Hasil Estimasi Data Panel Dengan Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob
Cross-section random	36.742768	4	0.0000

Sumber: Output data panel menggunakan E-views8

Nilai Prob = 0.0000 untuk Cross-Section F Random yang berarti $< 0,5$ H_0 ditolak sehingga mengikuti *Fixed Effect Method*.

Berdasarkan hasil estimasi data panel, untuk memilih model yang terbaik dengan menggunakan uji chow dan hausman, maka model yang terbaik adalah *Fixed Effect Method* (FEM).

3.2. Uji Kebaikan Model Terpilih

a. Uji Eksistensi Model

Dari hasil estimasi, nilai prob F-statistic $0,000000 < \alpha = 0,05$, H_0 ditolak maka model yang dipakai eksis. Variabel desentralisasi fiskal (DF), pajak daerah (DF), tenaga kerja (TK) dan aglomerasi (Ag) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap nilai variabel pertumbuhan ekonomi.

b. Interpretasi R-Square (R^2)

Koefisien determinasi menunjukkan daya ramal dari model statistik terpilih. Berdasarkan hasil output regresi menunjukkan Adjusted R-square (R^2) sebesar 0.608008 atau 60.8% artinya adalah 60.8% variasi variabel pertumbuhan ekonomi dapat dijelaskan oleh variasi variabel Desentralisasi Fiskal (DF), Pajak Daerah (PD), Tenaga Kerja (TK) dan Aglomerasi (Ag) dalam model, dan sisanya sebesar 0.391992 atau 39.2% variasi variabel pertumbuhan ekonomi dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model.

3.3. Uji Validasi Pengaruh Model Terpilih

- Prob. DF sebesar $0.0000 < 0.05$, H_0 ditolak maka variabel DF berpengaruh signifikan.
- Prob. PD sebesar $0.0157 < 0.05$, H_0 ditolak maka variabel PD berpengaruh signifikan.

- c. Prob. TK sebesar $0.0221 < 0.05$, H_0 ditolak maka variabel TK berpengaruh signifikan.
- d. Prob. Ag sebesar $0.0443 < 0.05$, H_0 ditolak maka variabel Ag berpengaruh signifikan.

Dari uji t diatas terlihat bahwa variabel independen yaitu desentralisasi fiskal, pajak daerah, tenaga kerja dan aglomerasi memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di setiap kabupaten di Provinsi Jawa Tengah tahun 2013-2016.

3.4. Analisis Wilayah Konsentrasi Pertumbuhan Ekonomi

Konsentrasi wilayah pertumbuhan ekonomi adalah untuk mengetahui wilayah pertumbuhan ekonomi tertinggi dan terendah di 35 Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, sehingga dapat digunakan sebagai acuan pemerintah untuk mengambil kebijakan yang tepat guna meningkatkan pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut agar kesejahteraan masyarakat dan pembangunan daerah meningkat. Wilayah yang menduduki pertumbuhan ekonomi tertinggi sampai yang terendah di 35 Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah berturut-turut adalah Kota Semarang, Kabupaten Cilacap, Kabupaten Klaten, Kabupaten Pati, Kabupaten Demak, Kabupaten Magelang, Kabupaten Banyumas, Kabupaten Kendal, Kabupaten Semarang, Kabupaten Pemalang, Kabupaten Kebumen, Kabupaten Brebes, Kabupaten Karanganyar, Kabupaten Tegal, Kabupaten Sragen, Kabupaten Wonogiri, Kabupaten Boyolali, Kabupaten Banjarnegara, Kabupaten Jepara, Kabupaten Temanggung, Kabupaten Grobogan, Kabupaten Sukoharjo, Kabupaten Rembang, Kabupaten Purbalingga, Kabupaten Wonosobo, Kota Surakarta, Kabupaten Pekalongan, Kabupaten Cilacap, Kabupaten Purworejo, Kabupaten Blora, Kabupaten Kudus, Kabupaten Batang, Kota Tegal, Kota Pekalongan, Kota Salatiga, Kota Magelang.

4. PENUTUP

4.1. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya, penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan antara lain:

- 4.1.1. Berdasarkan hasil estimasi data panel (*cross section*) terpilih model yang terbaik yaitu *Fixed Effect Method*.
- 4.1.2. Berdasarkan Uji Kebaikan Model, variabel desentralisasi fiskal (DF), pajak daerah (PD), tenaga kerja (TK) dan aglomerasi yang terdapat dalam persamaan regresi secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten/kota Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2013-2016.
- 4.1.3. Nilai koefisien determinan (R^2) sebesar 0.608008, artinya 60,8% varian pertumbuhan ekonomi (PE) dapat dijelaskan oleh desentralisasi fiskal (DF), pajak daerah (PD), tenaga kerja (TK) dan aglomerasi (Ag).
- 4.1.4. Uji Validitas Pengaruh (Uji t) menunjukkan bahwa desentralisasi fiskal (DF) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, pajak daerah (PD) memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, tenaga kerja (TK) memiliki pengaruh negatif

signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan aglomerasi (Ag) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

- 4.1.5. Berdasarkan hasil regresi yang dilakukan wilayah yang menduduki pertumbuhan ekonomi tertinggi sampai yang terendah di 35 Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah berturut-turut adalah Kota Semarang, Kabupaten Cilacap, Kabupaten Klaten, Kabupaten Pati, Kabupaten Demak, Kabupaten Magelang, Kabupaten Banyumas, Kabupaten Kendal, Kabupaten Semarang, Kabupaten Pemalang, Kabupaten Kebumen, Kabupaten Brebes, Kabupaten Karanganyar, Kabupaten Tegal, Kabupaten Sragen, Kabupaten Wonogiri, Kabupaten Boyolali, Kabupaten Banjarnegara, Kabupaten Jepara, Kabupaten Temanggung, Kabupaten Grobogan, Kabupaten Sukoharjo, Kabupaten Rembang, Kabupaten Purbalingga, Kabupaten Wonosobo, Kota Surakarta, Kabupaten Pekalongan, Kabupaten Purworejo, Kabupaten Blora, Kabupaten Kudus, Kabupaten Batang, Kota Tegal, Kota Pekalongan, Kota Salatiga, Kota Magelang.

4.2. Saran

- 4.2.1. Pada era desentralisasi saat ini dimana daerah dituntut untuk bisa melakukan fungsinya secara efektif dan efisien, maka perlu didukung dengan sumber keuangan yang memadai. Oleh karena itu pemerintah daerah diharapkan untuk meningkatkan kapasitas fiskalnya, melalui kebijakan-kebijakannya dalam pengembangan aktivitas ekonomi unggulan dan memaksimalkan serta menambah atau memperluas pendapatan asli daerah agar memberi dampak yang positif terhadap pertumbuhan ekonomi.
- 4.2.2. Pemerintah baik pusat maupun daerah perlu memperluas lapangan kerja agar bisa menampung angkatan kerja yang tersedia dan mengurangi angka pengangguran serta meningkatkan kualitas tenaga kerja sehingga lebih meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan penduduknya.
- 4.2.3. Bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian yang sama disarankan untuk menambah variabel yang lebih bervariasi dan jumlah observasi penelitian baik *time series* maupun *cross section*.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Jakarta Rineka Cipta.
- Arsyad, L. (2010). *Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Daerah*. Yogyakarta: BPFE.
- Boediono. (2003). *Teori Pertumbuhan Ekonomi*. Yogyakarta: BPFE.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah. www.jateng.bps.go.id
- Badan Pusat Statistik. www.bps.go.id
- Gujarati, D. (2006). *Ekonometrika Dasar*. Jakarta: Eirlangga.
- Gujarati, D. N., & C., P. D. (2012). *Dasar-Dasar Ekonometrika, Edisi Kelima*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hasanah, F. (2016). *Analisis Pengaruh Aglomerasi Industri, Angkatan Kerja Dan Human Capital Investment Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2012-2014*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Juanda, B., & Junaidi. (2012). *Ekonometrika Deret Waktu : Teori dan Aplikasi*. Bandung: IPB Press.
- Kuncoro, M. (2011). *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Mankiw, N. G. (2003). *Teori Makroekonomi Edisi Keeempat*. Jakarta: Eirlangga.
- Mawarni, Darwanis, & Abdullah, S. (2013). *Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum Terhadap Belanja Modal Serta Dampaknya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah (Studi Pada Kabupaten dan Kota di Aceh)*. Jurnal Akuntansi, 80-90.
- Nurmainah, S. (2013). *Analisis Pengaruh Belanja Modal Pemerintah Daerah ,Tenaga Kerja Terserap dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan (Studi Kasus 35 Kabupaten / Kota di Provinsi Jawa Tengah)*. Jurnal Bisnis Dan Ekonomi, 131-141.
- Prasetyo, P. E. (2011). *Fundamental Ekonomi Makro*. Yogyakarta: Beta Offset.
- Saragih, J. P. (2003). *Desentralisasi Fiskal dan Keuangan Daerah Dalam Otonomi*. Jakarta: Gahalia Indonesia.
- Sasana, H. (2009). *Analisis Dampak Pertumbuhan Ekonomi, Kesenjangan Antar Daerah dan Tenaga Kerja Terserap Terhadap Kesejahteraan di*

Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah Dalam Era Desentralisasi Fiskal.
Jurnal Bisnis Dan Ekonomi, 50-69.

- Sasana, H. (2015). *Dampak Implementasi Desentralisasi Fiskal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Stabilitas Harga di Provinsi Indonesia.* Media Ekonomi Dan Manajemen.
- Sianturi, & Simonsen, Y. (2011). *Dampak Desentralisasi Fiskal Terhadap Ketimpangan Pendapatan Antar Wilayah (Studi Kasus Kabupaten/Kota Propinsi Sumatera Utara).* Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.
- Sukirno, S. (2004). *Makro Ekonomi Edisi Ketiga.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sunusi, D. K., Kumenaung, A., & Rotinsulu, D. (2014). *Analisis Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja, Tingkat Pendidikan, Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Dampaknya Terhadap Kemiskinan di Sulawesi Utara Tahun 2001-2010.* Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi.
- Taringan, R. (2004). *Perencanaan Pembangunan Wilayah.* Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2003). *Pembangunan Ekonomi Dunia Ketiga Edisi Kedelapan.* Jakarta: Erlangga.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2011). *Pembangunan Ekonomi Dunia Ketiga Edisi Kesebelas.* Jakarta: Eirlangga.
- Utama, N. P. (2013). *Analisis Pertumbuhan Ekonomi dan Ketimpangan Pendapatan Antar Kecamatan di Kabupateb Gianyar.* E-Jurnal EP Unud 2 (3), 199-128.
- Utomo, Y. P. (2015). *Buku Prakek Komputer Statistik II.* Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Winarno, W. W. (2007). *Analisis Ekonometrika dan Statistik Dengan Eviews.* Yogyakarta: STIM YKPN.
- Wirawati, M. K. (2013). *Analisis Pengaruh Penerimaan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terhadap Peningkatan PAD Sekabupaten/Kota di Provinsi Bali.* E-Jurnal Akuntansi Unud, 574-585.
- Yulinda, S. (2016). *Analisis Pengaruh Aglomerasi Industri Manufaktur Besar Sedang Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Barat Periode 2010-2013.* Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor

